

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

. Peristiwa yang penting semasa remaja adalah pubertas, yaitu perubahan morfologis dan fisiologis yang pesat dari masa anak-anak ke masa Remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dengan masa dewasa. Pada masa ini timbul ciri-ciri seks sekunder, tercapai fertilitas dan terjadi perubahan-perubahan kognitif dan psikologis dewasa , termasuk maturasi system reproduksi (IPD UI,2007). Rentan waktu usia remaja biasanya dibedakan atas tiga, yaitu: 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja pertengahan dan 18-22 tahun adalah masa remaja akhir (Desmita, 2008 peningkatan dan penyebaran kasus infeksi menular seksual yang te). Permasalahan remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi berasal dari kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mencapai keadaan sehat secara reproduksi (BKKBN, 2008). Kasus penyakit infeksi menular seksual (IMS) terus mengalami peningkatan, fenomena rjadi pada kelompok resiko tinggi demikian cepat, salah satu kelompok beresiko adalah remaja, karena remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa yang lebih matang. Remaja akan menjadi lebih ingin tahu tentang segala hal termasuk tentang seksual. (Daili, 2009).

Menurut data WHO menunjukkan 40% remaja pria dan remaja putri umur 18 tahun telah melakukan hubungan seks meskipun tanpa ada

ikatan pernikahan. Akibat dari hubungan seksual pranikah sekitar 12% telah positif terkena Penyakit Menular Seksual, sekitar 27% positif HIV, dan 30% remaja putri telah hamil (WHO, 2011 dalam Mangondo, 2014). Sedangkan di Indonesia prevalensi penyakit menular seksual tertinggi ditemukan di kota Jakarta dengan prevalensi gonorrhea 29,8% , syphilis 25,2% dan chlamydia 22,7% (Lestari, 2008). Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Juni 2019 di Pondok Pesantren Darul Ulum Agung Malang didapatkan data 55 santri putra. Hasil wawancara secara random dari 5 orang yang bisa menjawab tentang pengertian PMS 2 siswa, yang bisa menjawab macam-macam PMS 5 siswa dan yang bisa menjawab cara mencegah terjadinya PMS 5 siswa.

Saat ini, banyak remaja kurang mendapatkan penerangan mengenai kesehatan reproduksi. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih sangat rendah. Sebagai akibat dari kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksi, resiko terjadinya Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD), abortus, dan infeksi menular seksual akan meningkat. Masalah yang sering terjadi pada remaja di Indonesia adalah kawin di usia muda, melakukan hubungan seksual pra nikah, menggunakan NAPZA, serta terinfeksi HIV dan AIDS (BKKBN, 2008).

Berdasarkan data diatas diperlukan upaya yang serius yang dapat mencegah kejadian terulang kembali ditahun-tahun mendatang, diantaranya memberikan pendidikan kesehatan reproduksi. Dan juga tidak melakukan perilaku seksual menyimpang, tidak melakukan hubungan

seksual dengan penderita PMS serta mencari lingkungan bergaul yang baik dan kondusif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan : “ Bagaimana gambaran pengetahuan tentang penyakit menular seksual pada remaja di Pondok Pesantren Darul Ulum Malang? “

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan tentang penyakit menular seksual pada remaja di Pondok Pesantren Darul Ulum Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu Kesehatan Masyarakat di kalangan remaja terkait pentingnya pengetahuan seks menular pada remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan

Peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan wawasan dan pemahaman dalam dunia praktik bahwa terbukti pengetahuan seksual menular pada remaja mempengaruhi pengetahuan pada remaja itu sendiri.

2. Bagi Pondok Pesantren Darul Ulum Malang

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan seksual menular pada remaja.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan pada remaja tentang penyakit seksual menular

